

PENGELOLAAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN PADA MASYARAKAT
KELURAHAN DADOK TUNGGUL HITAM KODYA PADANG

LAPORAN PELAKSANAAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



UPT. PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
TELAH TERDAFTAR

JUDUL : PENGELOLAAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN PADA MASYARAKAT
PENYUSUN : DRS. ERI BARLIAN, MS, dkk
JENIS : LAP PENGABDIAN
No. DAFTAR : 03/PT37-H.16/KC/95
TANGGAL : 3-1-95

Oleh :

[Signature] KEPALA,

DRS. ERI BARLIAN, MS. dkk

A.n. KEPALA UPT PERPUSTAKAAN
KASUBAG TATA USAHA,

P. SETIAWAN
NP:130517783

Dilaksanakan atas biaya :
OPF IKIP PADANG TAHUN ANGGARAN 1994/1995

Dengan Kontrak No:29/PT37.H.12/P/1994
Tanggal 24 Agustus 1994

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

1994

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL. :	30 OCT 1997
SUMBER / HARGA :	K 1
KOLEKSI :	K
NO. INVENTARIS :	1889/K/97-P. (2)
NO. STAMPA :	303 F. 100

TIM PELAKSANA KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PENGELOLAAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN PADA MASYARAKAT
KELURAHAN DADOK TUNGGUL HITAM KODYA PADANG

Ketua : Drs. Eri Barlian. MS

Anggota : 1. Dr. Agus Irianto

2. dr. Armen Arif. MPh

3. Dr. Aliasar

4. Drs. Agus Purwantoro

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

RINGKASAN

Eri Barlian, dkk. Pengelolaan Kebersihan Lingkungan Pada Masyarakat Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kotamadya Padang.

Kelurahan Dadok Tunggul Hitam adalah daerah pemukiman penduduk yang sedang berkembang dengan pesat. Masyarakat masyarakat daerah ini belum mendapat fasilitas pengelolaan sampah dari pemerintah kota, karena daerah ini baru mulai berkembang. Ketiadaan fasilitas tersebut dapat menyebabkan masyarakat kurang memperhatikan kebersihan lingkungan. Pada akhirnya kalau kondisi itu dibiarkan akan mendatangkan masalah lingkungan. Oleh karena itulah PS-PKLH IKIP Padang mengadakan pengabdian pada daerah ini.

Tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan ini adalah :

1. Menumbuhkan serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.
2. Menambah uang masuk bagi LKMD melalui retribusi sampah dari masyarakat.

Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah : Terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat berkat tumbuhnya kesadaran masyarakat.

Pemecahan masalah yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah dengan cara memberikan sarana pengangkut sampah dan berdiskusi dengan masyarakat tentang pentingnya kesehatan dan kebersihan lingkungan. Hal ini terutama dilakukan pada masyarakat yang tingkat pendidikan dan ekonominya rendah.

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai bulan Oktober sampai Desember 1994. Kegiatan berjalan tanpa ada permasalahan yang berarti dan kegiatan ini dinilai cukup memuaskan karena mendapat dukungan dari segala pihak. Di samping itu tujuan kegiatan ini tercapai sebagaimana yang diharapkan.

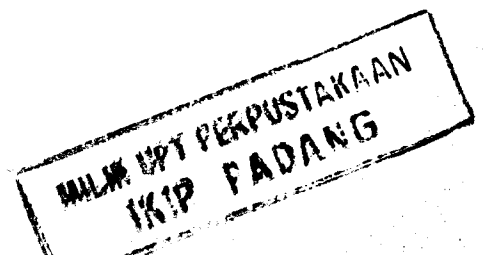
Tingginya animo masyarakat untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan membuat kegiatan ini lebih semarak dan mendapat tanggapan dari pemuka masyarakat. Sehingga mereka mengajukan permohonan agar kegiatan seperti ini dilanjutkan dan dapat memberikan penghasilan pada peserta yang mengikutinya.

KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah melaksanakan misi Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut dapat pula mengandung arti bahwa berperannya suatu perguruan tinggi tersebut dapat diukur atau tercermin dari pelaksanaan Tridarma itu. Pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya menggambarkan produk interaksi yang dilakukan oleh intelektual dan lingkungannya yang ditopang oleh unsur-unsur penunjang yang dimiliki. Dengan demikian misi pengabdian kepada masyarakat melambangkan bahwa perguruan tinggi merupakan bagian integral masyarakat.

Sumatera Barat merupakan salah satu bagian wilayah Indonesia sebagian besar rakyatnya tinggal di pedesaan. Untuk mempercepat proses pembangunan di pedesaan tersebut diperlukan keikutsertaan semua pihak, termasuk IKIP Padang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Adalah merupakan kewajiban moral bagi IKIP Padang untuk melakukan kegiatan-kegiatan berupa pengalaman Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) secara langsung kepada masyarakat.

Bentuk pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang telah dilakukan oleh IKIP Padang meliputi kegiatan pendidikan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat dan kaji tindak. Sesuai dengan program pemerintah tentang Inpres Desa Tertinggal (IDT) yang juga menjangkau daerah Sumatera Barat, maka beberapa kegiatan untuk tahun yang akan datang sudah mengarah pada percepatan tercapainya program tersebut. Diharapkan dengan kegiatan-kegiatan tersebut dapat membantu



masyarakat dalam memperbaiki dan mengembangkan mutu kehidupannya sejalan dengan tuntutan pembangunan nasional maupun daerah.

Terlaksananya kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimaksud mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya penyusunan laporan ini adalah atas kerja keras dari tim pelaksana pengabdian serta bantuan yang sangat berharga dari semua pihak. Pada kesempatan ini sepatutnyalah kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Akhirnya kepada seluruh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat sekali lagi kami ucapkan terima kasih dan penghargaan atas kesungguhan, keuletan dan kerja sama yang baik selama kegiatan.

Padang, 16 Januari 1995

Pusat Pengabdian pada Masyarakat
IKIP Padang,

K e p a l a,

dto.

DRS. SYAFNIL EFFENDI, SH.
NIP. - 130 526 465

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
I PENDAHULUAN	1
A. Analisa Situasi	4
B. Perumusan Masalah	5
II TUJUAN DAN MANFAAT	6
A. Tujuan	6
B. Manfaat	6
III KERANGKA PEMECAHAN MASALAH	7
IV PELAKSANAAN KEGIATAN	9
A. Realisasi Pemecahan Masalah	9
B. Khalayak Sasaran	10
C. Metode Yang Digunakan	10
V HASIL KEGIATAN	11
VI KESIMPULAN DAN SARAN	11
A. Kesimpulan	11
B. Saran-Saran	12
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



I. PENDAHULUAN

Pembangunan pada hakekatnya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu pembangunan harus menjadikan kehidupan masyarakat lebih baik, lebih sejahtera dan lebih bahagia.

Dalam mewujudkan kesejahteraan manusia dengan tanpa mengabaikan kesejahteraan makhluk hidup lainnya, maka manusia akan selalu berada dalam tiga lingkungan. Tiga lingkungan tersebut adalah lingkungan alami, lingkungan sosial dan lingkungan buatan. Ketiga lingkungan ini akan saling tergantung dan saling mengisi satu sama lainnya. Sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa dalam mempertahankan kehidupannya, manusia baik secara langsung maupun tidak langsung akan selalu tergantung pada lingkungan alam tempat mereka hidup, seperti : kualitas air, udara, kesuburan tanah dan kualitas sumberdaya alam lainnya.

Hubungan manusia dengan lingkungan alam tidaklah semata terwujud sebagai hubungan ketergantungan manusia terhadap lingkungannya tetapi juga terwujud sebagai suatu hubungan dimana manusia dapat mempengaruhi dan merubah bentuk lingkungannya. Dalam lingkungan yang diciptakan atau dibinanya inilah manusia hidup serta berintegrasi dengan lingkungannya secara aktif, sehingga terlihat bahwa dari satu segi manusia menjadi bagian dari lingkungan alamiah dan disegi lain merupakan bagian dari dirinya sendiri.

Mengingat adanya interaksi antara komponen-komponen

dalam lingkungan hidup maka perubahan dalam satu komponen akan mempengaruhi komponen lainnya dan keseluruhan ekosistem, demikian juga halnya dengan kehidupan perkotaan. Kota merupakan suatu sistem tersendiri dengan berbagai subsistem yang sangat kompleks. Munculnya masalah bila salah satu subsistem mengalami perubahan tidak diikuti oleh berubahnya subsistem yang lainnya. Akan mengakibatkan akan terjadinya ketidak seimbangan yang akan merupakan sumber berbagai masalah dalam kota.

Kota memiliki daya tarik tersendiri bagi penduduk, hal ini dapat dirasakan oleh negara-negara yang memiliki perbedaan kondisi antara desa dengan kota. Pada umumnya kota bersifat multi fungsional artinya kota berfungsi untuk banyak kegiatan dan keperluan : sebagai pusat perdagangan, pusat pendidikan, pusat administrasi, pusat tempat tinggal dan lainnya. Tetapi ada juga yang khususnya untuk satu fungsi saja sebagai kota pertambangan, pertahanan, kotaminyak dan sebagainya.

Di samping itu kota juga merupakan pasar atau pusat kegiatan ekonomi. Ini berarti merupakan tempat yang dapat memberikan kemudahan bagi penduduk dalam hal mencari nafkah dan segala usaha ekonomi lainnya. Selain itu keluarga menghendaki pendidikan yang terbaik bagi anak-anak mereka, akibatnya penduduk kota makin lama makin bertambah banyak jumlahnya dan terdiri dari berbagai lapisan masyarakat. Oleh karena itu masyarakat perkotaan pada umumnya lebih heterogen bila dibandingkan masyarakat

yang berada di desa.

Heterogenya masyarakat kota dapat menimbulkan perbedaan cara berfikir, cara bertindak dan berbuat. Di samping itu tuntutan kehidupan di perkotaan mengakibatkan persaingan hidup antar warga masyarakat. Kondisi seperti ini sering membuat turunnya toleransi sosial. Keadaan ini patut diperhatikan dalam mengajak masyarakat untuk mempunyai peranan dalam pengelolaan lingkungan hidup.

Di samping itu penduduk kota pada umumnya adalah kelompok pendatang dari desa-desa. Sejak mereka masih kecil telah diresapi dengan nilai-nilai budaya kampung yang hidup dalam masyarakat pedesaan, sehingga konsepsi konsepsi yang dimiliki adalah suasana kampung. Hal ini tentu akan merugikan kondisi lingkungan kota.

Sikap dan perilaku yang dari kampung tetap terbawa dan melekat sehingga tidak mengherankan kalau perilaku hidup di desa terbawa ke kota. Bila di desa membuang hajat dan sampah ke sungai/comberan yang airnya mengalir deras tidak menjadi masalah, tetapi lain halnya dengan hidup di kota. selain air yang mengalir sedikit dan lambat ditambah jumlah orang yang membuang sampah relatif lebih banyak sehingga sering menimbulkan masalah.

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa penduduk perkotaan yang heterogen dan adanya budaya pedesaan akan menyebabkan permasalahan dalam pengelolaan lingkungan hidup di perkotaan.



A. Analisis Situasi

Sejalan dengan kebijaksanaan pemerintah dalam mewujudkan lingkungan masyarakat yang bersih, aman dan tertib maka program kebersihan digalakkan dimana-mana, baik di kota-kota maupun di desa-desa. Kotamadya Padang sebagai salah satu kota di Indonesia yang telah mendapat Adipura Kencana pada tahun 1994 telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperan serta dalam membina kebersihan lingkungannya.

Meskipun telah mencatat prestasi gemilang di bidang kebersihan namun pembinaan ke arah yang lebih baik perlu terus ditingkatkan. Untuk itu kegiatan ke arah peningkatan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah, terutama pada daerah padat penduduk atau daerah perluasan kota perlu dilaksanakan agar terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.

Kelurahan Dadok Tunggul Hitam adalah daerah pemukiman penduduk yang sedang berkembang dengan pesat. Masyarakat yang mendiami daerah ini terdiri dari berbagai kalangan masyarakat. Penduduk asli daerah ini mempunyai tingkat ekonomi dan pendidikan jauh lebih rendah dari para pendatang. Di samping itu sarana dan prasarana yang ada belum memadai, apalagi sarana pengelolaan sampah yang dari pemerintah kota belum sampai ke daerah ini, sehingga perlu adanya suatu wadah/aktivitas yang dapat mengelola kebersihan di lingkungan ini. Oleh sebab itulah PK-PKLH IKIP Padang melakukan pengabdian kepada masyarakat dan

memilih lokasi ini sebagai tempat pelaksanaan kegiatan.

Sebenarnya usaha seperti ini telah dilaksanakan oleh PK-PKLH IKIP Padang beberapa waktu yang lalu pada kelurahan-kelurahan di sekitar kampus IKIP Padang. Namun guna mencapai hasil yang memuaskan kegiatan tersebut perlu dilanjutkan pada daerah-daerah yang dianggap paling membutuhkan.

Kegiatan ini diarahkan kepada pembinaan kesadaran masyarakat supaya hidup bersih dan sehat. Oleh sebab itulah kegiatan ini dilaksanakan dengan cara ceramah dan kunjungan rumah, yang membahas tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan guna meningkatkan kesadaran masyarakat agar hidup bersih dan sehat menjadi kebutuhan.

Di samping itu pada kegiatan ini juga diberikan sarana pengangkutan sampah untuk pengelolaan sampah yang ada pada daerah Kelurahan Dadok Tunggul Hitam.

B. Perumusan Masalah

Kelurahan Dadok Tunggul Hitam sebagai salah satu kelurahan di Wilayah Kecamatan Koto Tangah Kotamadya Padang merupakan daerah pemukiman penduduk. Sesuai dengan kondisi daerahnya penduduk yang bertempat tinggal di daerah ini mempunyai mata pencaharian bertani, pedagang dan pegawai negeri serta mahasiswa yang datang dari berbagai pelosok daerah di Sumatera Barat ini.

Sebagai daerah pemukiman penduduk yang baru mulai berkembang daerah ini sangat terbatas sarana dan prasarana

nya terutama sarana pengelolaan sampah, karena mobil pengangkut sampah pemerintah Kodya Padang belum sampai pada daerah ini. Oleh sebab itulah terdapat penumpukan sampah dimana-mana. Sehingga daerah ini kelihatan seperti daerah pemukiman kumuh atau lingkungan yang tak terkelola, sekalipun Kotamadya Padang dikenal dengan kota terbersih (Adipura Kencana).

Berdasarkan uraian di atas dapatlah kita simpulkan bahwa permasalahan dari daerah ini adalah belum terkelolanya kebersihan di lingkungan masyarakat Kelurahan Dadok Tunggul Hitam.

II. TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan Kegiatan

Tujuan yang dicapai melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Menimbulkan dan menumbuhkan serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.
2. Menambah uang masuk bagi kelurahan melalui retribusi sampah dari masyarakat, sehingga uang tersebut dapat dimanfaatkan untuk kegiatan penunjang / pembangunan sarana dan prasarana lainnya.

B. Manfaat Kegiatan

Manfaat yang dicapai melalui kegiatan ini adalah tumbuhnya kesadaran masyarakat dan terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat mulai dari pemukiman masing-masing

sampai ke jalan-jalan yang berada di dalam lingkungan Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kodya Padang.

Di samping itu kegiatan ini juga dapat meningkatkan berbagai kegiatan pembangunan lainnya karena adanya dana atau kas dari hasil retribusi pengelolaan sampah.

III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Lingkungan hidup merupakan sistem yang meliputi lingkungan hayati dan non hayati karena itu lingkungan hidup dapat mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya. Oleh sebab itu lingkungan hidup wajib dikembangkan dan dilestarikan kemampuannya agar tetap dapat menjadi sumberdaya dan penunjang kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya.

Terpeliharanya ekosistem yang baik dan sehat merupakan tanggung jawab yang menuntut peranserta setiap anggota masyarakat untuk meningkatkan daya dukung lingkungan karena itu pembangunan yang bijaksana harus dilandasi wawasan lingkungan sebagai sarana untuk mencapai keseimbangan pembangunan yang dapat meningkatkan kesejahteraan generasi sekarang dan mendatang.

Menurut Emil Salim (1987) penduduk yang banyak merupakan modal dalam pembangunan jika mereka dibawa serta dalam memecahkan masalah kebutuhannya. Hal ini disebabkan mereka berkepentingan, oleh karena itu mereka diajak dalam proses membangun masyarakat.

Selanjutnya Salim mengatakan pembangunan sangatlah penting



untuk membawa serta masyarakat itu sebagai subjek dalam pembangunan dan sebagai objek dalam proses pengembangan lingkungan buatan manusia/lingkungan sosial.

Peran serta masyarakat dalam Undang-undang No. 4 Tahun 1982 tentang ketentuan pokok pengelolaan lingkungan hidup menyebutkan bahwa peran serta masyarakat tersebut meliputi peran serta per-orangan dan secara berkelompok. Dalam kelompok dapat menutupi kekurangan kemampuan perorangan dan biasanya bentuk kelompok akan lebih efektif, khususnya dalam usaha pengelolaan lingkungan hidup.

Pendapat Emil Salim di atas ditopang oleh UU No. 4 Tahun 1982 Pasal 5 yang berbunyi setiap orang mempunyai hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat (ayat 1). Setiap orang berkewajiban memelihara lingkungan hidup dan mencegah serta menanggulangi kerusakan dan pencemaran (ayat 2). Selanjutnya Pasal 6 menyatakan setiap orang mempunyai hak dan kewajiban untuk berperan serta dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup.

Kutipan di atas menegaskan bahwa setiap orang mempunyai hak dan kewajiban untuk berperan serta dalam kegiatan pembangunan dan pengelolaan lingkungan hidup. Ini berarti kualitas lingkungan hidup akan sangat ditentukan oleh peran serta masyarakatnya. Lebih lanjut untuk dapatnya seseorang berperan dalam usaha pengelolaan lingkungan hidup akan sangat ditentukan oleh pengetahuannya tentang manfaat lingkungan tersebut

dikelola, keterlibatan seseorang dalam lingkungan hidup itu sendiri, kesadaran mereka pentingnya lingkungan yang serasi, bersih dan sehat, status sosial ekonomi masyarakat yang bersangkutan, hubungan kekerabatan antara mereka yang mendiami atau yang berkepentingan dengan lingkungan dan peranserta pemerintah daerah setempat dalam usaha memberikan penyuluhan dan informasi terkait dengan lingkungan.

IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Realisasi Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan yang ada di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kodya Padang PK-PKLH IKIP Padang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan atas kerjasama yang baik perangkat kelurahan dan LKMD serta masyarakat Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kodya Padang dengan anggota PK-PKLH IKIP Padang.

Untuk mengatasi sarana pengangkut sampah PK-PKLH IKIP Padang memberikan becak/gerobak sebagai sarana untuk mengangkut sampah yang pengelolaannya dilaksanakan oleh pimpinan masyarakat setempat (LKMD).

Sedangkan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam hal kebersihan, anggota PKLH IKIP Padang mengadakan penyuluhan kepada masyarakat tersebut. Sehingga masyarakat mengetahui tujuan dan manfaat dari kebersihan.

B. Khalayak Sasaran

Khalayak yang jadi sasaran kegiatan ini adalah semua lapisan masyarakat terutama sekali masyarakat yang berpendidikan rendah. Sedangkan sasaran kegiatan ini adalah terwujudnya lingkungan pemukiman yang bersih di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam.

C. Metode Yang Digunakan

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

Untuk bimbingan dan penyuluhan tentang kebersihan dan kesehatan lingkungan dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Ceramah dilakukan ditempat pertemuan-pertemuan seperti : PKK, Arisan dan pertemuan RT /RW untuk memberikan penjelasan yang berkenaan dengan kesehatan dan kebersihan. Sedangkan untuk kegiatan kebersihan secara menyeluruh dilakukan gotong royong bersama sama masyarakat sekaligus peresmian pemakaian sarana pengangkut sampah di kelurahan ini.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan jadwal sebagai berikut :

No	Kegiatan	Lama
1.	Observasi	7 hari
2.	Pengajuan Proposal	15 hari
3.	Perbaikan Proposal	7 hari
4.	Persiapan Pelaksanaan	25 hari
5.	Pelaksanaan Kegiatan	45 hari
6.	Penulisan draf	15 hari
7.	Perbaikan draf laporan	7 hari
8.	Penggandaan laporan	7 hari

V. HASIL KEGIATAN

Kegiatan ini berjalan lancar tanpa adanya gangguan yang berarti. Hal ini disebabkan oleh tingginya animo masyarakat untuk berperanserta dalam kegiatan ini. Apalagi daerah ini baru pertama kali dapat kesempatan seperti ini.

Evaluasi kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan dari kegiatan ini bisa dicapai dilakukan dengan jalan observasi ke lapangan. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat animo masyarakat dalam berperan serta pada setiap kegiatan yang dilaksanakan. Di samping itu evaluasi juga dilakukan dengan melihat perbandingan sebelum dan sesudah kegiatan ini dilaksanakan. Hal ini sekaligus dapat melihat peningkatan kesadaran masyarakat setempat.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dari kegiatan ini dan hasil yang

kami harapkan, kegiatan ini tergolong berhasil atau sangat memuaskan karena tujuan kegiatan ini dapat terlaksana.

Apalagi kegiatan ini sesuai dengan kondisi daerah pemukiman yang baru berkembang sehingga masyarakat sejak awal sekarang telah diberikan pengetahuan pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan.

B. Saran

Kegiatan seperti ini akan berdaya guna jika masyarakat yang berada di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam bisa melaksanakan kegiatan yang telah dilaksanakan tanpa adanya perintah atau instruksi dari pemuka masyarakat atau aparat pemerintah untuk melakukan kebersihan di pemukiman atau lingkungan masing-masing.

Sebagaimana keinginan masyarakat hendaknya kegiatan seperti bisa dilanjutkan dengan memberikan ketrampilan membuat kompos dari sampah rumah tangga karena lokasinya sangat memungkinkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Amsyari, Fuad. (1981). Masalah Pencemaran Lingkungan. Jakarta. Ghalia
- Biantarto, 1984, Interaksi desa kota dan permasalahannya. Jakarta, Ghalia
- Callin, Martin. 1984, Urban ecology, A Teacher Resources Book, Cambridge, Cambridge University Press.
- Djayadiningrat, T. Surna dan Hari Harsono Amir. (1989). Penilaian Secara Cepat Sumber-sumber Pencemaran Air, Tanah dan Udara.
- Hardjo Soemantri Koesnadi, 1983, Hukum Tata Lingkungan. Yogyakarta, Gajahmada University Press
- Koentjaraningrat. (1988). Metoda-Metoda Penelitian Masyarakat. Jakarta, Gramedia
- Majuard, et al. (1987). Lingkungan Sitem Alami dan Pembangunan. Yogyakarta. Gajahmada University Press
- Prawito, H. Ruslan. (1988). Ekologi Lingkungan Pencemaran. Satya Wacana, Semarang.
- Salim Emil (1988) Pembangunan Berwawasan Lingkungan. Jakarta. LP3ES
- Salim, Emil (1985), Lingkungan Hidup, Mutiara, Jakarta.
- Sangarimbun, (1989). Metoda Penelitian Survey. Jakarta. LP3ES
- Soemarwoto, Otto. (1991). Ekologi Dalam Pembangunan Berwawasan Lingkungan. Bandung. Panitia Penghormatan Purnabakti
- Soeryani, M. (1988). Ilmu Lingkungan Dalam Upaya Menunjang Pembangunan Berkelanjutan. Jakarta. FMIPA-Universitas Indonesia
- Soeratmo, F. Goenawan. (1988). AMDAL. Yogyakarta. Gajahmada University Press.
- Tohir, K. 1985. Butir-butir lingkungan Hidup, Bandung, Almamater.
- Weed. (1988). Hari Depan Kita Bersama. Jakarta. Gramedia.
- Undang-undang No. 4 tahun 1982 Tentang Pokok-pokok Pengelolaan Hidup

PEMERINTAH KOTAMADYA DAERAH TK. II PADANG
WILAYAH KECAMATAN KOTO TANGGAH
KELURAHAN DADOK TUNGGUL HITAM

SURAT KETERANGAN

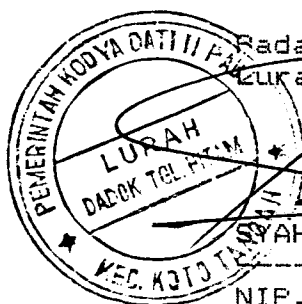
No : 158 /DTH-33/XI/94.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa tim peneabdian masvarakat dari PS-PKLH IKIP Padang yang terdiri dari :

1. Drs. Eri Barlian. MS
2. Dr. Agus Irianto
3. Dr. Aliasar. M.Ed
4. dr. Armin Arief.MPH
5. Drs. Agus Purwantoro

Telah melaksanakan kegiatan Peneabdian Pada Masvarakat di Kelurahan Dadok Tunngul Hitam Kotamadya Padang.

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Padang 25 November 1994
Kelurah Dadok Tol. Hitam

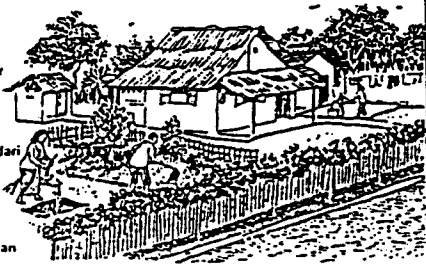
SYAHRIL YAN

NIP. 010143144

1. Kegiatan Lingkungan Itu Meliputi Kegiatan Apa Saja ?

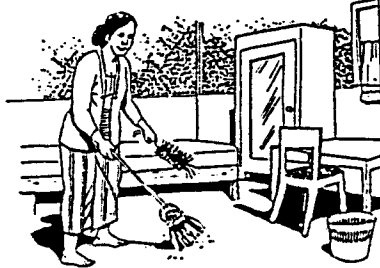
Kegiatan Lingkungan meliputi kegiatan :

1. Menjual, menggunakan dan merawat peralatan kesehatan lingkungan :
 • Menjual Air Bersih, seperti sumur, pompa air, mesin pompa atau air pipa, mesin pompa atau WC, mesin pompa Sampah dan Lubang Pembuangan Air Bekas dan mesin pompa mandi.

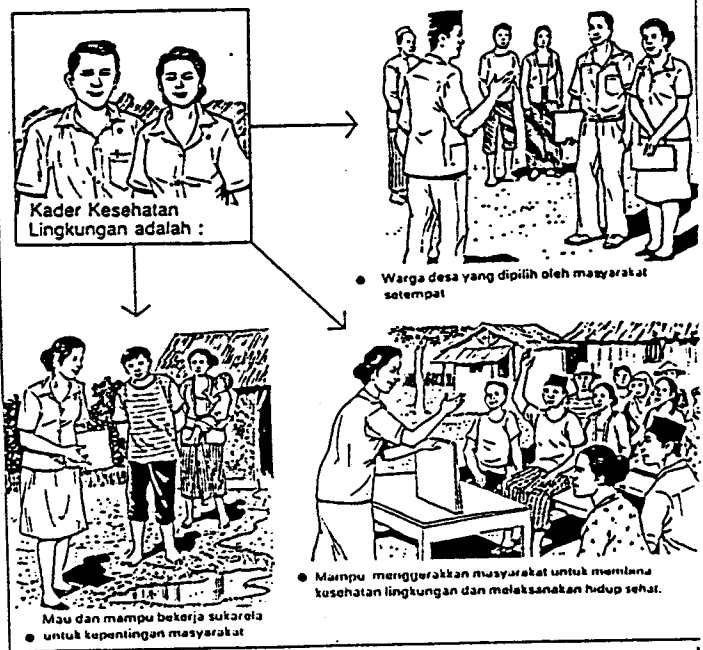


2. Menjaga kebersihan dalam rumah dan di pekarangan :
 • Menjaga kebersihan makanan dan minuman, termasuk mencuci bahan makanan, mengolah, menyiapkan, dan menyimpannya.

3. Menggunakan dan menyimpan obat-obatan dengan benar :
 • Menggunakan dan menyimpan obat-obatan dengan benar, seperti racun tikus dan racun hama, agar tidak membahayakan manusia, hewan peliharaan, dan lingkungan.



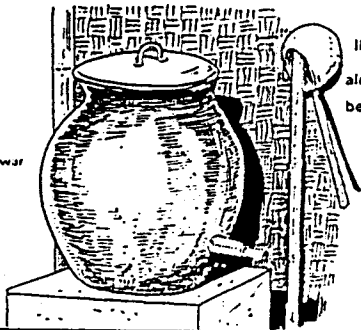
2. Siapakah Kader Kesehatan Lingkungan Itu ?



1. Yang Dimaksud Dengan Air Bersih ?

Air bersih adalah air yang :

- Tidak berbau
- Tidak berwarna
- Tidak berasa atau tawar



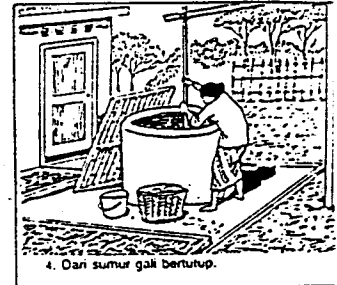
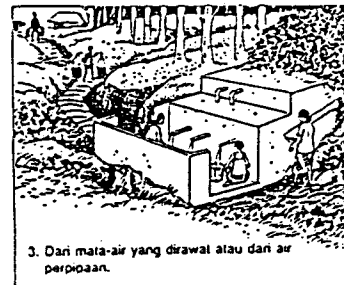
INGAT :
 Air bersih belum tentu sehat !

Air yang dimaksud dengan sehat ?

Air yang dimaksud dengan sehat adalah air bersih yang sudah dimasak dan tidak mengandung bibit penyakit atau kuman penyakit.



2. Dari Mana Saja Air Bersih Dapat Diperoleh ?



3. Apa Kita Harus Menggunakan Jamban Bila Buang Air Besar ?

3. dengan buang air besar di jamban, berarti mencegah tersebarnya penyakit . . .

Muntaber

Desentri, tipus

Gatal-gatal

Cacingan

INGAT :
Kotoran manusia atau tinja bisa mengandung bibit penyakit. Jadi, dengan membuang tinja di jamban, bibit penyakit mati di dalamnya. Biasakan buang kotoran di jamban sejak anak-anak.

4. Ada Berapa Jenis Jamban Yang Sehat ?

1. Jamban leher angsa. Jamban jenis ini dibuat di daerah yang cukup air.

2. Jamban tempung untuk daerah yang kurang air.

- lubang jamban
- air yang tertinggal di leher-angsa gunanya untuk menahan bau kotoran agar tidak ke luar.
- penyakur kotoran
- lubang kotoran
- pipa udara untuk membuang bau kotoran.

Lubang jamban dengan tutup.

Pipa udara.

Lubang penampung kotoran.

Membuat jamban sehat, mintalah keterangan pada Petugas Kesehatan Lingkungan (Kestling) di Puskesmas.

5. Bagaimana Menjaga Kesehatan Dengan Makan Makanan Bergizi ?

Untuk badan sehat, orang harus makan hidangan yang sehat. Hidangan yang sehat adalah hidangan yang cukup jumlahnya, cukup mutu gizinya dan lengkap jenisnya.

Hidangan yang sehat itu terdiri dari :

Makanan pokok dan	Lauk-Pauk dan	Sayur dan buah.

Mintalah Penjelasan Lebih Lengkap Dari Kador Gizi Atau Petugas Kesehatan

3. Cara Apa Lagi Yang Perlu Dikerjakan Untuk Menjaga Kesehatan ?

1. Gerak badan secara teratur. Terutama bagi pekerja kantoran atau bagi orang-orang yang kurang bekerja berat.

2. Istirahat cukup. Lamanya antara 6 sampai 8 jam sehari semalam.

3. Berpakaian jangan terlalu sempit.

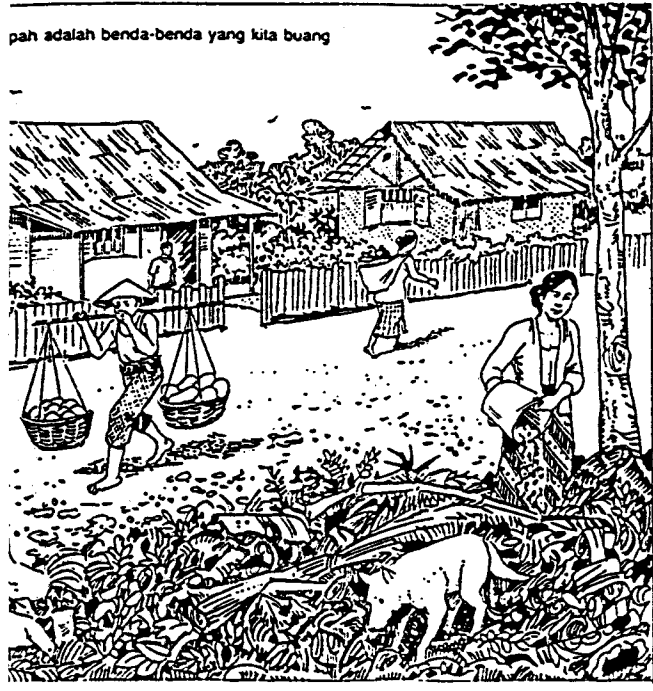
4. Tutuplah mulut dengan sapu tangan, jika bersin atau batuk.

363.7
BR
P.1

1889/K/97 - P. (2)

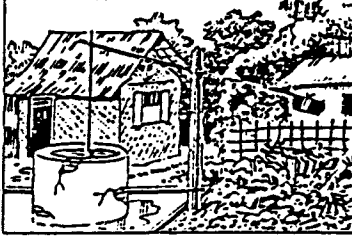
Yang Dimaksud Dengan Sampah ?

Sampah adalah benda-benda yang kita buang



2. Gangguan Atau Bahaya Apa Saja Yang Dapat Ditimbulkan Oleh Sampah ?

Sampah dapat menimbulkan :
- pengotoran udara, seperti bau busuk dan asap
- pengotoran air.
- mengganggu pemandangan.



Sampah dapat menyumbat saluran air, parit atau got, sehingga dapat menyebabkan banjir, yang merusak jalan dan bangunan.



Sampah dapat menimbulkan kecelakaan, seperti luka terkena paku, beang, pecahan kaca, atau dapat menyebabkan kebakaran.



Sampah dapat menjadi sarang lalat, tikus, nyamuk, lipas atau kecoa, yang dapat menyebarkan bibit penyakit.



3. Bagaimana Caranya Agar Makanan dan Minuman Tidak Terkontaminasi ?

1. Selalu mencuci tangan dengan sabun, sebelum mengolah dan menyajikan makanan dan minuman. Segera cuci tangan, setelah memegang benda-benda yang kotor.



2. Ingat, alat makan dan alat masak harus selalu bersih. Jangan menggunakan lap kotor dan alat-alat terbuat dari bahan hitam.



3. Jangan meletakkan makanan dan minuman di sembarang tempat.



4. Ingat, cucilah sayuran mentah dengan air panas, jika dimakan untuk lalap.



4. Mengapa Perlu Mencuci Tangan Dengan Sabun Sebelum Mengolah Dan Menyajikan Makanan ?

Sebab, tangan biasanya banyak mengandung kuman. Ingat, tanpa disadari, orang biasanya suka memegang rambut, sandal, keranjang sampah, dan benda lain yang mengandung kuman atau racun hama.



MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Bersihan Air Perlu Dijaga ?

Air yang tidak bersih dapat menularkan berbagai penyakit seperti :

• Sakit Kulit



• Mata



• Cacangan

4. Bagaimana Terjadi Penularan Penyakit Melalui Air Yang Tidak Bersih ?



Yaitu, jika air yang mengandung bibit penyakit digunakan untuk : mencuci makanan, mencuci alat makan, air minum, mandi dan gosok gigi.

Ingat : Air sungai ini mengandung bibit penyakit, karena masih ada yang menggunakan untuk buang sampah dan buang air besar serta memandikan ternak.

3. Menjernihkan Air ?

batu kapur
Batu kapur

Masukkan ke dalam tempayan I :
- Air 5 ember
- Tawas 2 sendok teh
- Batu kapur 1 sendok makan

Masukkan ke dalam tempayan II :
dari bawah :
- Lapisan ijuk atau sabut-kelapa setebal 10 cm.
- Lapisan pasir yang bersih setebal 40 cm.
- Lapisan batu-kerikil setebal 10 cm.
- Lapisan pecahan gunting/kaca setebal 5 cm.

Masukkan ke dalam tempayan III :
- Kaport 1/2 sendok-makan.

Air jernih

6. Bagaimana Cara Memperoleh Air Minum Yang Sehat ?

Langkah 1. Ambil air dari sumber air yang bersih

2. Tangan dan tempat penampung air harus bersih

3. Wadah penyimpan air harus tertutup dan sering dibersihkan

4. Gayung Pungambil air juga harus bersih

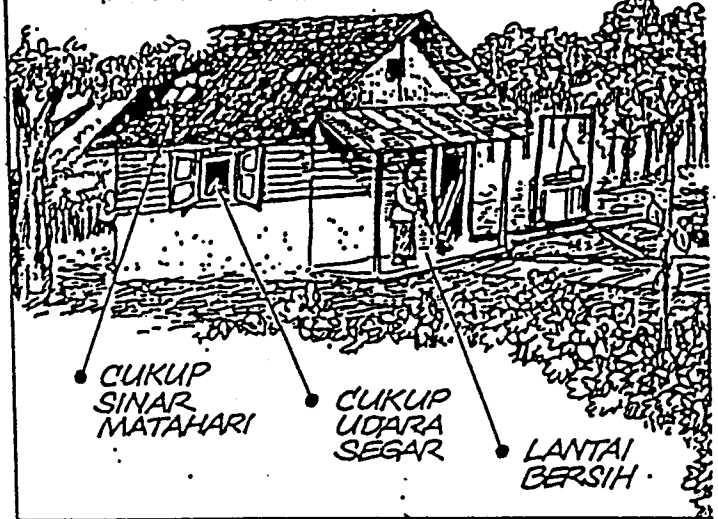
5. Masaklah air sampai mendidih sebelum diminum

6. Gunakanlah alat-alat minum yang bersih

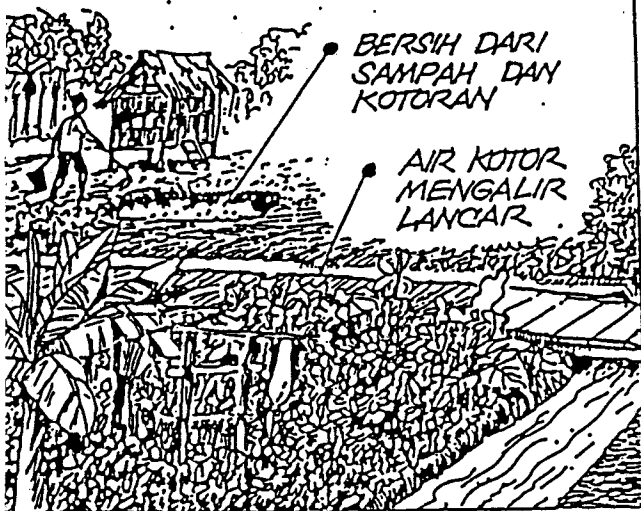
KEBERSIHAN PERORANGAN



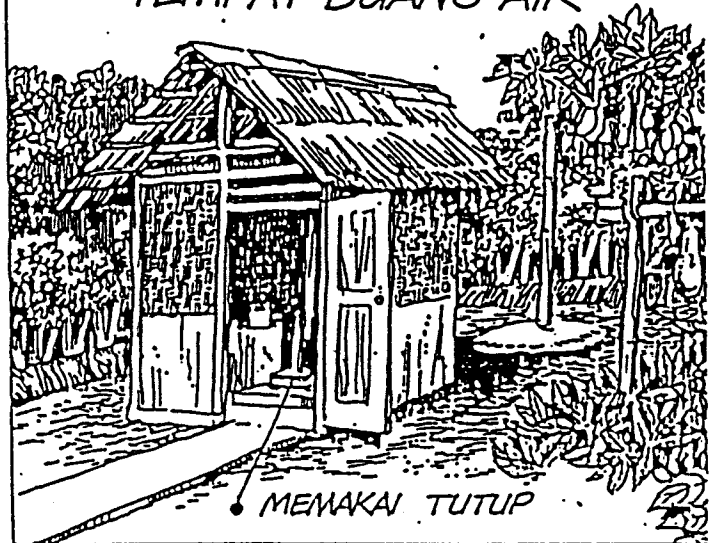
RUMAH



HALAMAN PEKARANGAN



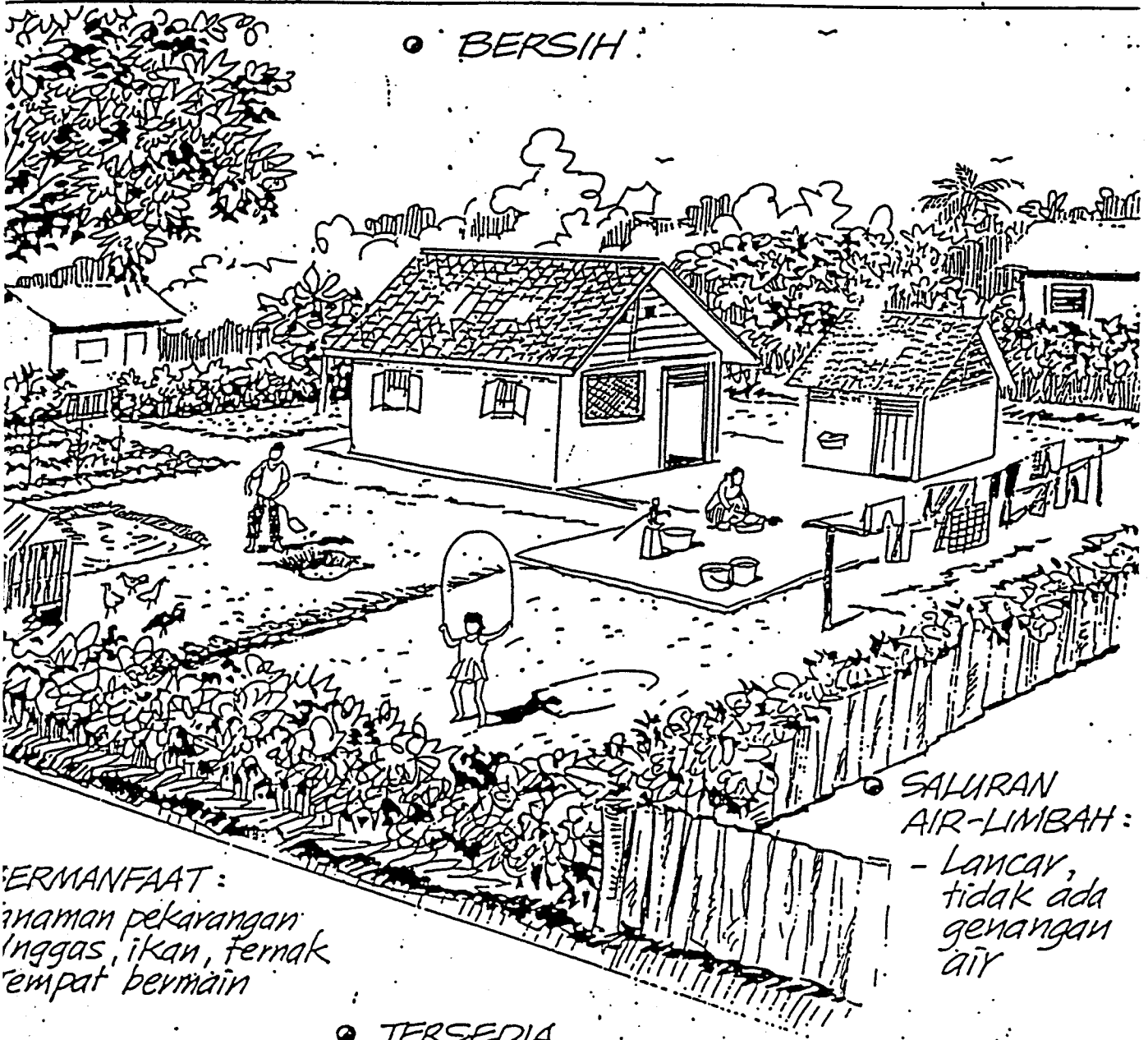
TEMPAT BUANG-AIR



PERINGATAN: JANGAN SEGAN-SEGAN MEMINTA NASIHAT MENGENAI KEBERSIHAN LINGKUNGAN KEPADA PETUGAS PUSKESMAS.

BAGAIMANA KEADAAN HALAMAN YANG SEHAT?

• BERSIH

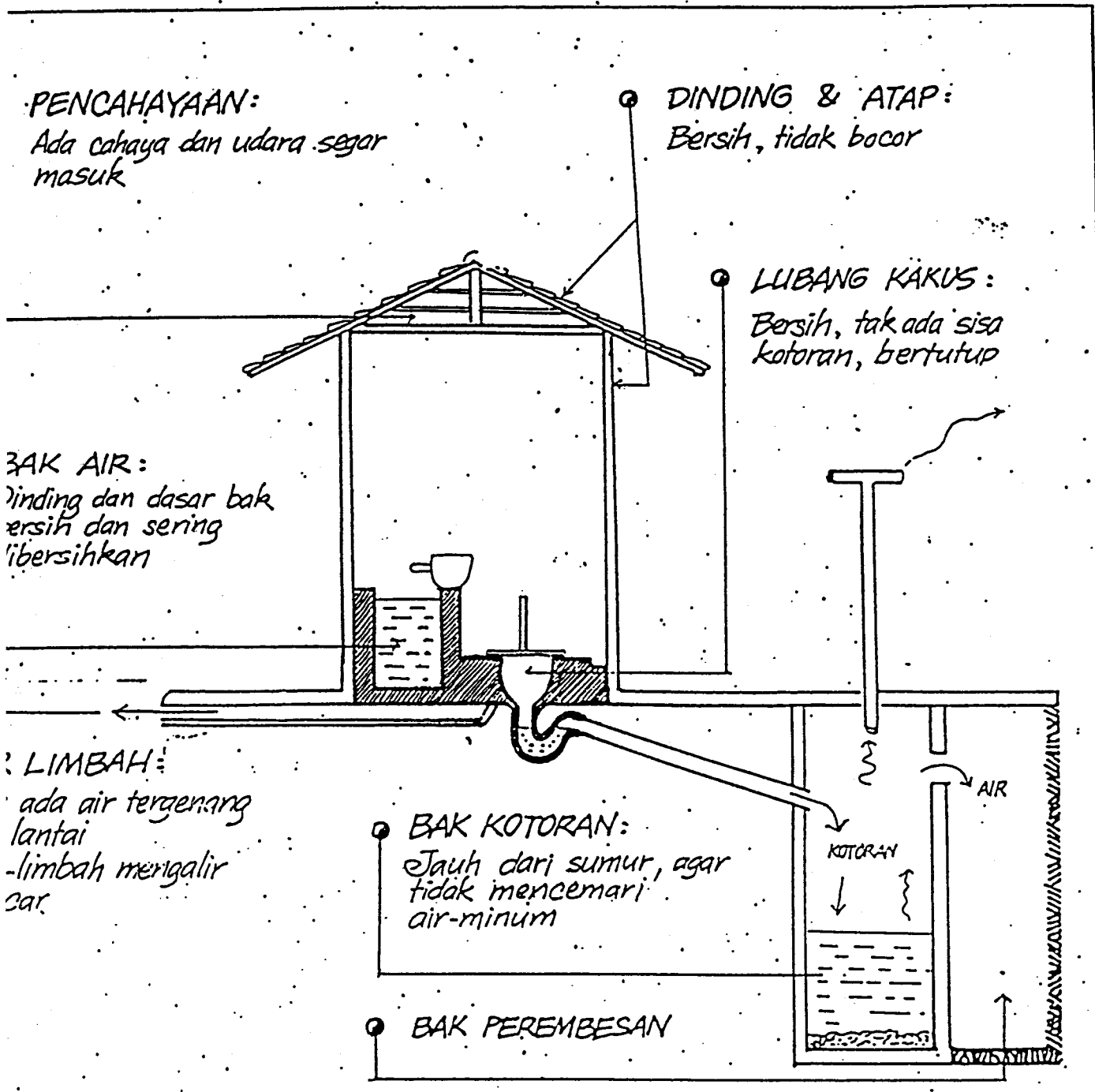


• BERMANFAAT:
- Amanan pekarangan
- Laggas, ikan, ternak
- tempat bermain

• TERSEDIA
LUBANG SAMPAH

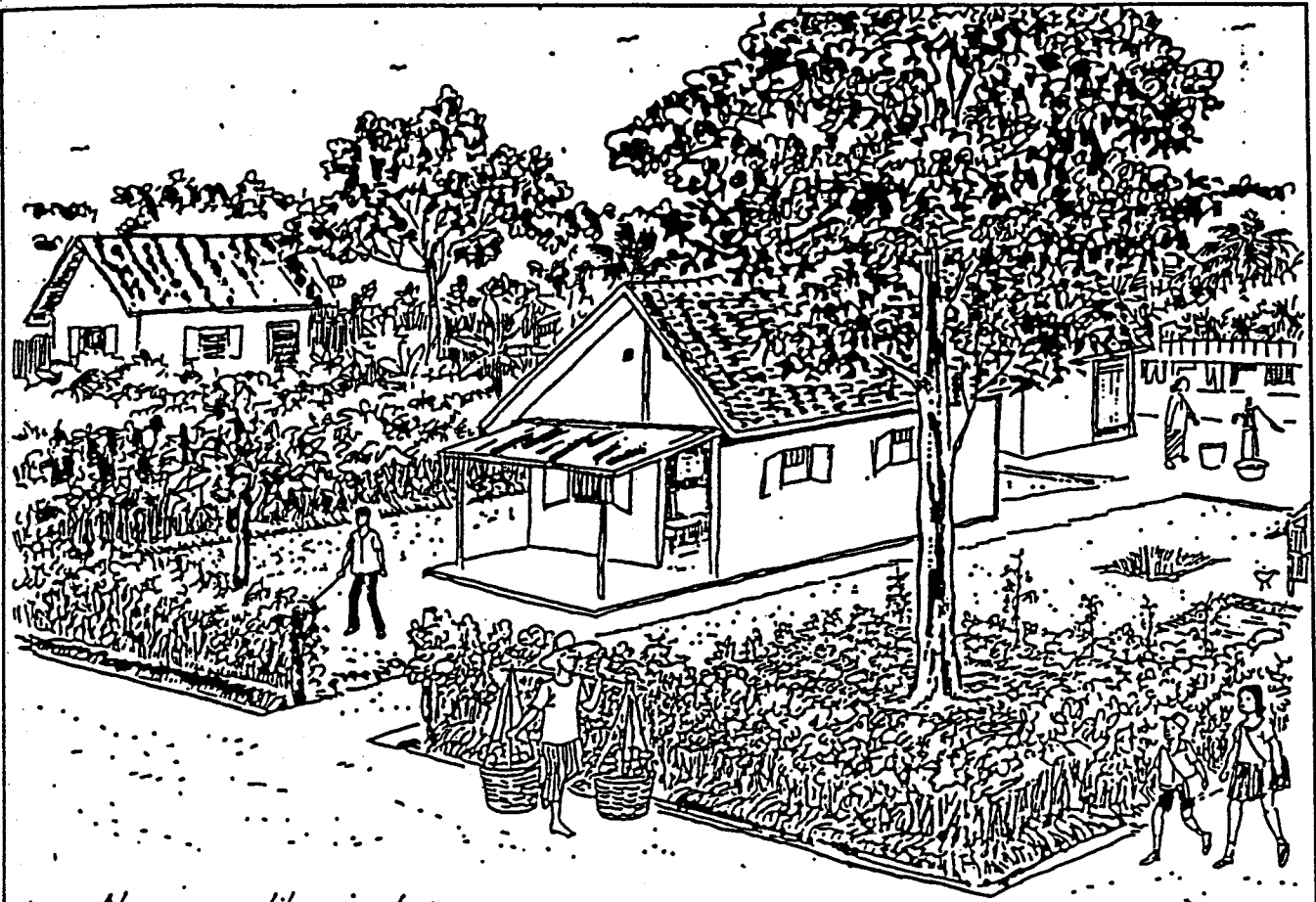
• SALURAN
AIR-LIMBAH:
- Lancar,
tidak ada
genangan
air

BAGAIMANA KEADAAN JAMBAAN YANG SEHAT ?



MILIK UPT PERDUSIA AN
IKIP PADANG

APA MANFAAT KEBERSIHAN RUMAH DAN LINGKUNGAN ?



- Nyaman dihuni dan menjamin hidup yang sehat dan bahagia

- Menghindari penularan penyakit

- Tampak rapi